



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab I dalam penelitian ini memuat mengenai latar belakang yang mendasari peneliti dalam memilih judul dan topik permasalahan yang dijadikan penelitian ini. Kemudian peneliti ingin menjelaskan serta merangkum permasalahan apa saja yang dipertanyakan dalam topik penelitian melalui identifikasi masalah. Batasan masalah juga dicantumkan oleh peneliti, dengan menciptakan ruang lingkup yang dibatasi mengenai topik dari penelitian sehingga penelitian lebih terfokus dan terarah. Batasan penelitian dilakukan untuk membantu keterbatasan waktu dan tenaga peneliti serta membantu peneliti dalam memilih kriteria untuk penelitian ini.

Rumusan masalah akan dijadikan tujuan utama peneliti dalam penelitian ini, dimana peneliti akan mencari dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dicantumkan dengan melakukan pengumpulan data sedalam-dalamnya dan dengan penelitian yang valid. Tujuan penelitian dijadikan harapan bahwa peneliti dapat memperkirakan, mengurai, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam batasan masalah yang berkaitan dengan topik penelitian. Terakhir, dengan adanya penelitian ini manfaat penelitian diharapkan menjadi bantuan bagi berbagai pihak untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai yang terkait dengan topik penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan menurut Hernita (2019) menunjukkan situasi saat ini dan potensi dari perusahaan tersebut di masa mendatang. Mekanisme penawaran dan permintaan di bursa saham, yang dapat dilihat melalui harga pasar saham, menentukan nilai perusahaan yang telah *go public*. Salah satu langkah untuk menghitung nilai perusahaan adalah rasio keuangan seperti *Price to Book Value* (PBV) yang digunakan oleh penelitian Atmaja (2020) dan *Price Earnings Ratio* (PER) pada Abbas, Dillah, dan Sutardji (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Penelitian menunjukkan korelasi yang menarik dengan harga perusahaan. Meskipun asumsi umum yang bertentangan, penelitian menunjukkan bahwa saham dengan PER tinggi biasanya menawarkan pengembalian yang lebih tinggi. Ini menyiratkan bahwa investor dapat menafsirkan PER yang tinggi sebagai prediktor pertumbuhan laba di masa mendatang. Di sisi lain, PBV yang rendah sering dikaitkan dengan pengembalian yang lebih besar. Ketika memilih penerbit berdasarkan rasio keuangan mereka, investor harus berhati-hati karena banyak penerbit dengan PBV kecil mungkin juga memiliki pengembalian negatif.

Menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan sangatlah penting, karena hal ini memegang peranan penting dalam keberlanjutan kemampuan bisnis untuk mengakses modal bisnis. Ketika memilih investasi untuk menghasilkan laba, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan sangat menghargai nilai perusahaan. Tinggi atau rendahnya harga saham menjadi cara untuk menentukan nilai suatu perusahaan. Menurut Aryadita, Hariyanto, Wahyuni, dan Fitriati (2024) investor menggunakan informasi ini untuk menentukan perusahaan mana yang kemungkinan akan menguntungkan di masa mendatang. Sehingga suatu perusahaan harus meningkatkan kualitas dan kuantitas penawarannya untuk menarik para pemangku kepentingan agar nilainya meningkat sebagaimana ditunjukkan oleh harga sahamnya.

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini yang menyangkut nilai perusahaan dilihat melalui adanya peningkatan jumlah investor pasar modal pertahunnya, dari peningkatan tahun 2021 hingga 2022 yang menunjukkan persentase kenaikan sebesar 36,68% serta dari tahun 2022 hingga 2023 dengan persentase kenaikan sebesar 13,76% ([ksei.co.id](http://ksei.co.id)). Adapun pada sektor manufaktur di tahun 2021, terlihat bahwa sektor tersebut pulih dari perlambatan dan menunjukkan ketahanan yang luar biasa. Jumlah investasi yang terealisasi pada tahun 2021 meningkat signifikan menjadi Rp 236,79 triliun. Mengingat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kembali pandemi yang masih berlangsung, kenaikan 17,3% ini menunjukkan bahwa investor semakin yakin dengan prospek pengembangan sektor industri Indonesia ([liputan6.com](http://liputan6.com)). Sepanjang tahun 2022 Industri manufaktur di Indonesia tetap konsisten dalam pertumbuhan ekspansif, tercermin dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur yang berada di atas 50 sepanjang tahun 2022. Pada Desember 2022, PMI manufaktur Indonesia mencapai 50,9, meningkat dari 50,3 pada bulan sebelumnya. Bahkan Indonesia juga mengungguli PMI manufaktur beberapa negara lain, seperti Jerman (47,4), Jepang (48,8), Australia (50,4), Myanmar (42,1), Belanda (48,6), Prancis (47,4), Korea Selatan (48,2), Inggris (44,7), Amerika Serikat (46,2), dan Zona Eropa (47,8) ([antaranews.com](http://antaranews.com)). Dan seiring berjalannya waktu, di tahun 2023 pertumbuhan aktivitas industri manufaktur di Indonesia bertumbuh positif walaupun adanya tekanan ekonomi global yang tidak stabil. Dikatakan bahwa *Purchasing Manager's Index (PMI)* manufaktur Indonesia naik 0,2 poin menjadi 51,7 pada November 2023, yang mengindikasikan industri manufaktur akan terus tumbuh dari kuartal IV hingga 2024 ([kontan.co.id](http://kontan.co.id)). Melihat fenomena yang terjadi dimana harga saham sektor manufaktur tetap naik bahkan mampu menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas dalam menghadapi tantangan di tahun 2021-2023 seperti COVID-19, ketidakpastian ekonomi global, dan inflasi akibat pelonggaran uang (*Quantitative Easing/QE*) mendorong peneliti untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Pada dasarnya, Investor menjadikan nilai perusahaan sebagai persepsinya terhadap perusahaan tersebut. Investor cenderung memperhatikan perusahaan yang memiliki peluang paling besar untuk keputusan investasi yang lebih baik dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka, beberapa faktor-faktor kunci yang mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Intititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ekspektasi investor adalah perusahaan yang tetap mampu menghasilkan laba di masa depan dan memiliki potensi untuk pertumbuhan yang tinggi. Menurut Brigham dan Houston (2012) dalam penelitian Rachman (2016) rasio nilai pasar menunjukkan ekspektasi investor terhadap perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan indikator keuangan seperti pendapatan, arus kas, atau nilai buku. Dengan ini, manajemen dapat mengetahui sejauh mana investor tertarik terhadap kinerja perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan persepsi investor. Maka dari itu karena fenomena yang terjadi, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*. Karena *Net Profit Margin* menunjukkan bagaimana strategi penetapan harga penjualan dan pengendalian biaya operasional perusahaan, rasio ini sangat penting bagi perusahaan, dimana semakin efisien suatu perusahaan beroperasi dapat dilihat dari semakin besarnya *Net Profit Margin* perusahaan. Nengsih (2020) dan Hidayah (2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dimana semakin tinggi pendapatan bersih yang diterima oleh perusahaan, hal ini nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan meningkatkan nilai investor. Sebaliknya, menurut Setiawan, Rohanda, dan Abbas (2021) serta Supia, Aprilia, Sembiring, Sekali, dan Aruan (2021) *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan berarti dengan *Net Profit Margin* yang rendah, perusahaan kurang efisien dalam meningkatkan penjualan menjadi laba.

Selain *Net Profit Margin*, saat menilai nilai perusahaan *leverage* juga salah satu elemen yang penting. *Leverage* adalah jumlah utang yang digunakan perusahaan sebagai bagian dari modal kerjanya. *Leverage* berpotensi meningkatkan laba bersih perusahaan



melalui penggunaan mekanisme arbitrase antara suku bunga pinjaman dan imbal hasil saham. Namun, *leverage* dapat mengakibatkan risiko likuiditas yang serius jika digunakan secara tidak tepat, membahayakan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangan yang stabil. Utama dan Lisa (2018) menyatakan bahwa Investor akan ragu untuk berinvestasi pada perusahaan dengan aset besar tetapi risiko *leverage* tinggi. Hal ini karena *leverage* adalah rasio yang membandingkan total utang dengan aktivitas perusahaan dan menentukan berapa banyak yang disediakan oleh kreditor.

Maka dari itu, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan pendapat mengenai pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yaitu, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sari dan Wahidahwati, 2021). Novita (2022) juga menyatakan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini disebabkan perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dan nilai mereka dengan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Sedangkan sebaliknya, Dina dan Wahyuningtyas (2022) serta Anisa, Hermuningsih, dan Maulida (2022) hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara rasio *leverage* dengan nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat utang, semakin rendah nilai perusahaan.

Terakhir, ukuran perusahaan merupakan aspek lain yang perlu dipertimbangkan. Ukuran perusahaan biasanya berkorelasi dengan kapasitasnya untuk memperluas pasar modal dan melakukan lebih banyak investasi. Seiring dengan semakin besarnya perusahaan, proses struktural dan manajerial yang diperlukan untuk menangani masalah baru biasanya menjadi lebih rumit. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi kerugian karena meningkatkan kapasitas perusahaan untuk meningkatkan modal guna memenuhi tujuannya. Namun, perusahaan besar akan menanggung banyak utang karena sangat kecil kemungkinannya untuk memenuhi janjinya (Indriyani, 2017).



Dipercayai bahwa ukuran perusahaan memengaruhi nilainya. Mengakses sumber keuangan, baik dari sumber internal maupun eksternal, menjadi lebih mudah bagi perusahaan yang lebih besar. Hal ini meningkatkan jumlah uang yang dapat digunakan bisnis untuk mendukung operasinya, yang meningkatkan kemungkinan pendapatan yang lebih besar. Terdapat hubungan positif antara laba bersih dan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba bersih, semakin tinggi pula nilai yang diberikan pasar terhadap perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan pertumbuhan yang kuat, yang menarik lebih banyak investor. Informasi lengkap mengenai perusahaan tersebut juga lebih mudah diperoleh, yang berdampak pada peningkatan kepercayaan investor serta posisi perusahaan di pasar.

Penelitian sebelumnya secara konsisten mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan merupakan determinan penting dalam penentuan nilai perusahaan. Adhyasta dan Sudarsi (2023) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang sejalan dengan penelitian Dina dan Wahyuningtyas (2022) artinya semakin besar ukuran perusahaan, investor akan tertarik sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Irawan dan Kusuma (2019) dan Fadhilah, Idawati, dan Praptiningsih (2021) analisis empiris menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel nilai perusahaan.

Melihat perbedaan yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menarik kesimpulan bagaimana *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengambil sampel berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.



## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah berupa:

1. Bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya maka peneliti membatasi masalahnya menjadi:

1. Bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## D. Batasan Penelitian

Mengingat luasnya aspek-aspek mengenai masalah yang berkaitan dengan topik yang dipilih, maka peneliti menetapkan batasan penelitian pada tiga aspek dengan tujuan untuk merealisasikan penulisan karya akhir serta mengurangi keterbatasan realistik peneliti yaitu:

1. Aspek Objek

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdiri atas sektor gabungan dari IDX *Industrial Classification* yaitu sektor bahan baku, perindustrian, barang konsumen non-primer, barang konsumen primer, dan kesehatan yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia.



## 2. Aspek Waktu

Berdasarkan aspek waktu, pada penelitian ini digunakan laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

## 3. Aspek Unit Analisis

Berdasarkan aspek unit analisis, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan sektor manufaktur yang diperoleh dari *Google* dengan menggunakan website resmi IDX pada <http://www.idx.co.id/>.

## E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dimuat adalah “Bagaimana *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?”

## F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan atau memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu, timbul tujuan dari penelitian ini untuk memberikan bukti empiris dengan:

1. Mengetahui bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## G. Manfaat Penelitian

1. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian menunjukkan bagaimana kombinasi *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini dapat membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajer perusahaan dalam menciptakan strategi bisnis yang lebih efisien, yang meningkatkan stabilitas operasional, dan kinerja keuangan. Dengan informasi yang telah disampaikan melalui penelitian ini, diharapkan supaya manajemen dari sebuah perusahaan menjadi lebih andil dalam pengelolaan perusahaan yang baik.

2. Bagi investor

Hasil dari penelitian diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan investor ketika analisis investasi sehingga lebih matang. Dengan mengetahui bagaimana *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan minim risiko.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi dalam meningkatkan efektifitas dan kelengkapan penelitian selanjutnya yang dapat memulai perbincangan baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan bagi peneliti selanjutnya. Lebih jauh lagi, hasil yang diperoleh dapat menjadi sumber ilmiah untuk rekan-rekan akademisi yang ingin mendalami pengaruh *Net Profit Margin*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.